

**THE CONTESTATION OF POLITICAL-IDEOLOGICAL DISCOURSE BETWEEN
ORWELL'S 1984 AND MURAKAMI'S 1Q84: A POSTMODERNISTIC READING**

A THESIS
UNIVERSITAS ANDALAS

Submitted for Partial of Requirement

For Sarjana Humaniora Degree

By:

MUHAMMAD OXANDRO PRATAMA

1510732006



Supervisor:

Donny Eros, S.S., M.A.

NIP. 198209262006041003

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

**ENGLISH DEPARTMENT
FACULTY OF HUMANITIES
ANDALAS UNIVERSITY**

2020

ABSTRACT

This research focuses on the discourse contestation between *1984* by George Orwell and *1Q84* by Haruki Murakami in political and ideological context. The data is elicited by reading the two novels critically and identify the texts that contain ideological and political discourses. The ideological and political discourses that have been identified are analyzed by using *Political Unconscious* theory; a postmodern theory proposed by Fredric Jameson. Furthermore, the writer uses a hermeneutic theory proposed by Hans-Georg Gadamer called *The Assimilation of Horizons* theory in order to see which ideological and political discourse from the two novels that are more relevant to current social conditions. The analysis shows that politic and ideological discourse in Murakami's *1Q84* is considered far more relevant comparing the ones in Orwell's *1984*.

Keywords: *Posmodernism, Ideological Contestation, Political Unconscious, Hermeneutic.*

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada kontestasi wacana antara novel *1984* karya George Orwell dan *1Q84* karya Haruki Murakami dalam konteks politik dan ideologi. Data dalam penelitian ini didapatkan dengan membaca kedua novel secara kritis dan mengidentifikasi teks-teks yang mengandung wacana ideologi dan politik. Setelah itu kedua wacana dari dua novel yang berbeda itu akan dikontestasikan melalui proses dialektika dengan menggunakan teori hermeneutik dari Hans-Georg Gadamer yang bernama *The Assimilation of Horizons*, yaitu proses dialektika antara pembaca dengan teks yang mereka baca, guna memperoleh wacana ideologi dan politik yang lebih relevan dengan keadaan sosial saat ini. Hasil analisis menunjukkan wacana politik dan ideologi yang muncul di dalam *1Q84* jauh lebih relevan dibanding wacana politik di dalam *1984* pada konteks keadaan sosial hari ini.

Kata Kunci: *Postmodernisme, Kontestasi Ideologi, Politik Alam Bawah Sadar, Hermeneutika.*

